

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara kedewasaan dengan tingkat perceraian di Desa Dukuh Jeruk Kabupaten Indramayu yang berarti kedewasaan yang rendah memiliki hubungan tingkat perceraian yang tinggi.

Meskipun penelitian ini secara empiris hipotesis diterima, namun peneliti menyadari bahwa Kedewasaan bukanlah satu – satunya faktor penyebab perceraian di Indramayu. Paling tidak peneliti telah membuktikan bahwa kedewasaan salah satu faktor yang mempengaruhi perceraian.

#### **B. Implikasi**

Penelitian ini terbukti sejalan dengan teori dan kerangka berfikir serta membuktikan bahwa terdapat hubungan negatif antara kedewasaan dengan tingkat perceraian di desa Dukuh Jeruk Kabupaten Indramayu, semakin rendah kedewasaan maka semakin tinggi perceraian. Dengan demikian penelitian diperlukan untuk jadi acuan tingginya perceraian salah satunya karena kedewasaan.

#### **C. Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan kepada warga desa dukuh jeruk di Indramyu:

1. Keberanian dan komunikasi terbuka yang dimiliki masyarakat indramayu harusnya mampu untuk meminimalisir permasalahan dalam rumah tangga.

2. Komunikasi terbuka seharusnya untuk menunjang hidup rumah tangga dan semua yang dirasakan sebelum dibicarakan sebaiknya dipikirkan dahulu akibatnya.
3. Kedewasaan adalah salah satu yang dituntut dalam maghligai rumah tangga, warga Desa Dukuh Jeruk baiknya lebih bijaksana menanggapi masalah yang terjadi dalam rumah tangga tidak hanya mementingkan perasaannya saja tapi memperhatikan pasangannya juga.
4. Mengontrol diri dan menahan emosi baik untuk menekan perceraian dalam rumah tangga karena bisa dibicarakan secara baik – baik
5. Minimnya kecakapan mengenai keluarga yang ideal dan perkumpulan pengajian atau dakwah mengenai keluarga sakinah karena sebagian besar warga Desa Dukuh Jeruk adalah islam, kurangnya asupan pendidikan tentang hubungan berumah tangga secara harfiah dan agama menjadi kekurangan pengetahuan tentang dampak perceraian.